

**PENGGUNAAN BAHASA ALAY DI FACEBOOK
PADA REMAJA DESA EMBAWANG
KECAMATAN TANJUNG AGUNG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

oleh

Tiara Anastasya

NIM 06021281823074

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PENGGUNAAN BAHASA ALAY DI FACEBOOK
PADA REMAJA DESA EMBAWANG
KECAMATAN TANJUNG AGUNG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

oleh

Tiara Anastasya

NIM 06021281823074

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN
PENGGUNAAN BAHASA ALAY DI FACEBOOK
PADA REMAJA DESA EMBAWANG
KECAMATAN TANJUNG AGUNG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

SKRIPSI

Oleh

Tiara Anastasya

NIM 06021281823074

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP 196207181987032001



**PENGGUNAAN BAHASA ALAY DI FACEBOOK
PADA REMAJA DESA EMBAWANG
KECAMATAN TANJUNG AGUNG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

oleh

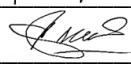
**TIARA ANASTASYA
NIM 06021281823074**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 April 2022

- 1. Ketua : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.**
- 2. Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.**

**Indralaya, 26 April 2022
Mengetahui
Koordinator Program Studi,**



**Eurnalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

Seiring rasa syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ibunda Rismawati dan Ayahanda Riswan tercinta yang telah mencerahkan segenap kasih sayang, doa, semangat, dan segalanya.
- ❖ Nenekku Hamidah, Kakakku Nanda Putra Pratama dan Adikku Muhammad Akiandro, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan untuk keberhasilan ini.
- ❖ Dosen pembimbingku Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. yang selalu sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkanku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
- ❖ Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang selalu memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
- ❖ Bapak/Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan dengan tulus.
- ❖ Penyemangatku Wengki Keniardo yang selalu memberikan kebahagiaan dalam menyelesaikan skripsi.
- ❖ Sahabat seperjuangan merebut toga (Siis Karisma, Ummi Hayati, Siti Nurdiani, dan Epa Nengsi) untuk menjadi menantu idaman.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku, HMPBSI 2018.
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya.
- ❖ Nusa, Bangsa, dan Agama.

Motto:

Semakin keras usaha maka akan semakin kuat pendirian.

Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penggunaan Bahasa *Alay* di Facebook pada Remaja Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hartono., Dekan FKIP Unsri, Dr Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Eralida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 11 Mei 2022

Penulis,



Tiara Anastasya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Anastasya

NIM : 06021281823074

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Bahsa *Alay* di Facebook pada Remaja Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Mei 2022

Yang membuat Pernyataan,



Tiara Anastasya

NIM 06021281823074

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Kajian Teori | 6 |
| 2.1.1 Hakikat Bahasa | 6 |
| 2.1.2 Sosiolinguistik | 7 |
| 2.1.3 Variasi Bahasa | 9 |
| 2.1.4 Bahasa <i>Alay</i> | 10 |
| 2.1.4.1 Perbedaan Bahasa Gaul dan Bahasa <i>Alay</i> | 10 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.4.2 Sejarah Perkembangan Bahasa <i>Alay</i> | 12 |
| 2.1.4.3 Pemakaian Bahasa <i>Alay</i> | 12 |
| 2.1.5 Remaja | 13 |
| 2.1.6 Media Sosial | 14 |
| 2.1.7 Bagian-bagian Huruf | 15 |
| 2.1.7.1 Huruf Vokal | 15 |
| 2.1.7.2 Huruf Konsonan | 16 |
| 2.1.8 Morfologi | 16 |
| 2.1.9 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP | 17 |
| 2.2 Penelitian Relevan | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Metode Penelitian | 20 |
| 3.2 Sumber Data | 20 |
| 3.3 Wujud Data | 20 |
| 3.4 Identifikasi Data | 21 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 21 |
| 3.7 Contoh Analisis Data | 22 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 4.1 Penggunaan Bahasa Alay pada Remaja Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung di Facebook dalam Aspek Perubahan Huruf Vokal dan Konsonan serta Morfologi dari Kata Bahasa Baku ke Kata Bahasa <i>Alay</i> | 31 |

| | |
|---|----|
| 4.1.1 Proses Perubahan Huruf Vokal dan Konsonan pada Penggunaan Bahasa <i>Alay</i> di Facebook | 34 |
| 4.1.1.1 Perubahan Huruf Konsonan | 34 |
| 4.1.1.2 Perubahan Huruf Vokal | 35 |
| 4.1.1.3 Perubahan Huruf Campuran | 35 |
| 4.1.1.4 Perpaduan Huruf | 36 |
| 4.1.1.5 Anaftiks atau Penambahan Huruf | 37 |
| 4.1.1.6 Kontraksi atau Penyingkatan | 38 |
| 4.1.1.7 Akronim | 40 |
| 4.1.1.8 Metatesis | 42 |
| 4.1.1.9 Diftongisasi atau Semivokal | 43 |
| 4.1.2 Proses Morfologi pada Penggunaan Bahasa Alay di Facebook | 43 |
| 4.1.2.1 Perubahan Prefiks | 43 |
| 4.1.2.2 Perubahan Sufiks | 45 |
| 4.1.2.3 Perubahan Konfiks | 46 |
| 4.1.2.4 Reduplikasi | 47 |
| 4.1.2.5 Pemendekan | 47 |
| 4.2 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP | 48 |
| 4.2.1 Menelaah Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas | 49 |
| 4.2.1.1 Menelaah Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas | 49 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2.2 Menulis Surat (Pribadi dan Dinas) untuk Kepentingan Resmi dengan Memperhatikan Kebahasaan dan Isi | 50 |
| 4.2.2.1 Menelaah kesalahan dalam penulisan surat | 50 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| 5.1 Kesimpulan | 55 |
| 5.2 Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran Perubahan Huruf Vokal dan Konsonan pada Tuturan Pengguna Facebook yang Menggunakan Bahasa <i>Alay</i> | 60 |
| 1. Perubahan Huruf Konsonan | 60 |
| 2. Perubahan Huruf Vokal | 62 |
| 3. Perubahan Huruf Campuran | 63 |
| 4. Perpaduan Huruf | 64 |
| 5. Anafksis atau Penambahan Huruf | 66 |
| 6. Kontraksi atau Penyingkatan | 68 |
| 7. Akronim | 72 |
| 8. Metatesis | 77 |
| 9. Diftongisasi atau Semivokal | 79 |
| Lampiran Aspek Morfologi pada Tuturan Pengguna Facebook yang Menggunakan Bahasa <i>Alay</i> | 80 |
| 1. Perubahan Prefiks | 80 |
| 2. Perubahan Sufiks | 83 |
| 3. Perubahan Konfiks | 85 |
| 4. Reduplikasi | 86 |
| 5. Pemendekan | 88 |
| Lampiran Contoh Analisis Perubahan Huruf Vokal dan Konsonan pada Tuturan Pengguna Facebook yang Menggunakan Bahasa <i>Alay</i> | 89 |
| 1. Perubahan Huruf Konsonan | 89 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Perubahan Huruf Vokal | 90 |
| 3. Perubahan Huruf Campuran | 91 |
| 4. Perpaduan Huruf | 92 |
| 5. Anafksis atau Penambahan Huruf | 93 |
| 6. Kontraksi atau Penyingkatan | 94 |
| 7. Akronim | 95 |
| 8. Metatesis | 96 |
| 9. Diftongisasi atau Semivokal | 97 |
| Lampiran Contoh Analisis Morfologi pada Tuturan Pengguna Facebook yang Menggunakan Bahasa <i>Alay</i> | 98 |
| 1. Perubahan Prefiks | 98 |
| 2. Perubahan Sufiks | 100 |
| 3. Perubahan Konfiks | 102 |
| 4. Reduplikasi | 103 |
| 5. Pemendekan | 104 |

**PENGGUNAAN BAHASA ALAY DI FACEBOOK
PADA REMAJA DESA EMBAWANG
KECAMATAN TANJUNG AGUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa *alay* di facebook pada remaja Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung dalam aspek perubahan huruf vokal dan konsonan serta morfologi dan menjelaskan implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui media sosial facebook yang meliputi tuturan yang diunggah oleh pengguna facebook (remaja) yang berteman dengan facebook peneliti. Teknik data yang digunakan yaitu menggunakan metode simak, lalu di tangkap layar, kemudian tuturan tersebut disalin dalam bentuk catatan. Hasil dari penelitian ini, yaitu ditemukan tujuh puluh satu data penggunaan bahasa *alay* dalam aspek perubahan huruf vokal dan konsonan serta morfologi. Diantaranya terdapat enam data perubahan huruf konsonan, satu data perubahan huruf vokal, satu data perubahan huruf campuran, enam data perpaduan huruf, enam data anaftiks atau penambahan huruf, sebelas data kontraksi atau penyingkatan, lima belas data akronim, empat data metatesis, dua data diftongisasi atau semivokal, sembilan data perubahan prefiks, tiga data perubahan sufiks, satu data perubahan konfiks, tiga data reduplikasi, dan dua data pemendekan. Implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP adalah bahwa bahasa *alay* yang digunakan remaja di facebook merupakan sebuah alternatif yang dapat menambah wawasan dan minat baca peserta didik serta guru di sekolah. Sehingga hal ini menjadi acuan untuk para guru dan peserta didik agar menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Bahasa Alay, Facebook, Implikasi, Pembelajaran*

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP**

Universitas Sriwijaya (2022)

Nama: Tiara Anastasya

NIM : 06021281823074

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

**THE USE OF ALAY LANGUAGE ON FACEBOOK
AT ADOLESCENT IN EMBAWANG VILLAGE
TANJUNG AGUNG DISTRICT AND THE IMPLICATION ON INDONESIAN
LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the use of *Alay* language on Facebook among adolescents in Embawang Village, Tanjung Agung District in terms of changes in vowels and consonants and morphology and to explain the implications of this research on Indonesian language learning in junior high schools. The research method used in this research is descriptive qualitative. The source of the data in this study was obtained through social media Facebook which includes utterances uploaded by Facebook users (teenagers) who are friends with the researcher's Facebook. The data technology used is the listening method, then it is captured on the screen, then the speech is copied in the form of notes. The results of this study, which found seventy-one data on the use of *Alay* language in aspects of changes in vowels and consonants as well as morphology. Among them there are six data on changes in consonants, one data on changes in vowels, one data on changes in mixed letters, six data on letter combinations, six data on anaphyxia or addition of letters, eleven data on contractions or abbreviations, fifteen data on acronyms, four metathesis data, two data on diphthongization. or semivowels, nine prefix change data, three suffix change data, one confix change data, three reduplication data, and two shortening data. The implication of the results of this study on Indonesian language learning in junior high schools is that the *Alay* language used by teenagers on Facebook is an alternative that can add insight and interest in reading for students and teachers at school. So that this becomes a reference for teachers and students to apply good and correct Indonesian rules in the learning process.

Keywords: *Alay Language, Facebook, Implication, Learning*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.

NIP 196207181987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi dilakukan oleh manusia yang dituntut untuk saling berinteraksi antara satu dan lainnya. Adanya tuntutan untuk saling berinteraksi tersebut menyebabkan terciptanya variasi bahasa. Variasi bahasa muncul disebabkan oleh proses interaksi pengguna bahasa yang sangat beragam.

Karena keberagaman pengguna bahasa tersebut variasi bahasa juga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dialek dan register. Ragam bahasa yang berdasarkan pemakainya disebut dialek, sedangkan ragam bahasa yang berdasarkan pemakaiannya disebut register (Wahyu, 2011).

Register terdiri atas tiga bagian yaitu, register formal, register semiformal, dan register nonformal (Umar, 2017). Jika dilihat dari pemakaian bahasa oleh remaja, maka remaja termasuk ke dalam register nonformal.

Remaja sebagai pengguna bahasa memiliki register tersendiri. Register-register tersebut dirinci menjadi tiga jenis, yaitu berdasarkan inti pembicaraan, berdasarkan media yang digunakan saat berbicara, dan berdasarkan hubungan antara satu pembicara dan pembicara lainnya.

Register remaja tersebut berkaitan dengan komponen-komponen linguistik, seperti aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Fonologi mengkaji sistem bunyi bahasa, yang dimulai dari bunyi sampai dengan suku kata. Morfologi mengkaji masalah seluk beluk kata dengan berbagai proses pembentuknya. Sintaksis bertujuan untuk menangani permasalahan kata atau penggunaan kata menjadi satu kesatuan yang baik dan benar, yaitu frasa, klausa dan kalimat. Semantik bertujuan untuk memahami makna satuan kebahasaan. Satuan

kebahasaan yang dimulai dari morfem, leksem, kata, frasa, kalimat, dan wacana yang memiliki makna (Wijaya, 2021).

Menurut beberapa ahli sosiolinguistik (sociolinguists), bahasa itu sangat beragam dan selalu bervariasi, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor sosial masyarakat. Siapa yang terlibat dalam penggunaan basaha tersebut, di mana berlangsungnya penuturan bahasa tersebut, serta apa tujuan dari penuturan tersebut diutarakan. Intinya adalah hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Keberagaman bahasa yang disebabkan oleh faktor-faktor sosial masyarakat ini dikaji dalam ilmu bahasa, yaitu sosiolinguistik.

Keberadaan variasi bahasa kadang memang disebabkan oleh faktor-faktor internal. Tetapi, hal ini tidak dapat menghapus peranan faktor ekstralingual dalam mempengaruhi bentuk bahasa. Oleh sebab itu bukan berarti semua variasi bahasa yang ada itu dipengaruhi oleh kurang relevannya kondisi gramatikal (Wijaya, 2021).

Variasi bahasa memiliki banyak sekali ragam bentuk, salah satunya yang sering dipakai ditahap kanak-kanak menuju dewasa yaitu bahasa *alay*. *Alay* adalah istilah yang lazim kita dengar untuk menggambarkan gaya hidup seseorang (norak atau kampungan). Selain itu *alay* juga merupakan gaya yang digambarkan dan dianggap berlebihan dan selalu berusaha menarik perhatian. Dia yang dikatakan *alay* secara garis besar mempunyai keunikan dalam gaya hidup dan bahasa.

Istilah alay merujuk pada fenomena tingkah laku seseorang yang akan beranjak dewasa atau baru mengenal media sosial. Sesuatu yang disampaikan atau gaya berbicara mereka melahirkan irama dan gaya yang aneh. Contoh gaya bahasa yang sering dipakai anak lebay (*alay*) ini dapat dilihat dari kebiasaan pengguna mencampurkan huruf entah dari huruf kecil ke besar atau besar ke kecil, mencampurkan angka maupun lambang di huruf, mempersingkat kata-kata menjadi tak lazim, menambah huruf, serta menukar posisi huruf hingga

menghasilkan makna ataupun kosa kata baru. Masa beranjak dewasa ini dikenal dengan masa remaja yang menjadi salah satu hal terpenting dalam rentang kehidupan manusia. Karena pada masa ini yaitu berubahnya kehidupan seseorang yang bermula dari anak-anak kemudian menjadi besar pemikiran maupun tingkah lakunya. Batas usianya berlangsung pada usia 13-21 tahun (Yusuf, 2020).

Dalam suatu media seseorang dapat dengan gampang memberikan partisipasi, membaginya, dan membuat sesuatu yang baru lalu mengunggahnya ke blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual lainnya. Facebook merupakan salah satu situs web jejaring sosial yang dikenal orang banyak pada 4 Februari 2004. Facebook digunakan untuk berkomunikasi dengan teman ataupun dengan orang-orang baru. Namun ada beberapa orang juga yang menggunakan facebook sebagai alat untuk melakukan *bullying* ataupun melakukan kekerasan dalam percakapan. Diantaranya mengumumkan data dari kehidupan pribadi orang, pengintilan dalam dunia maya untuk melacak keberadaan atau melecehkan seseorang, sekelompok orang, maupun organisasi.

Cara remaja memakai bahasa *alay* dalam unggahan di media sosial menjadi ciri khas dan menjadi hal yang lazim dilihat atau didengar bagi kita pengguna sosialmedia. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tuturan tersebut menjadi hal yang dibanggakan atau menjadi salah satu keunikan bagi para penuturnya. Oleh sebab itu semua ini menjadi acuan peneliti untuk mengangkat masalah penggunaan bahasa alay di facebook.

Dari paparan di atas, perlu dilakukan penelitian penggunaan bahasa alay di facebook pada remaja desa Embawang kecamatan Tanjung Agung, untuk dijadikan strategi dalam berkomunikasi baik ke sesama teman maupun berkomunikasi kepada orang tua atau guru. Dalam hal ini peneliti menarik judul “Penggunaan Bahasa *Alay* di Facebook pada Remaja Desa Embawang Kecamatan

Tanjung Agung dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah yang akan penulis kaji adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan bahasa *alay* pada remaja Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung di Facebook dalam aspek perubahan huruf vokal dan konsonan serta morfologi dari kata bahasa baku ke kata bahasa *alay*?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan bahasa *alay* yang digunakan remaja Desa Embawang Kecamatan Tanjung Agung di Facebook dalam aspek perubahan huruf vokal dan konsonan serta morfologi dari kata bahasa baku ke kata bahasa alay.
2. Memaparkan implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, manfaat secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menambah kajian sosiolinguistik yang berkaitan dengan bahasa *alay*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca tentang penggunaan bahasa *alay* di facebook.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan dalam penelitian ini pendidik mampu mengenali kesulitan belajar peserta didik dalam belajar untuk menambah wawasan tentang materi pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membuat surat dinas serta surat pribadi dengan menggunakan bahasa yang benar sesuai dengan EBI.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami bahasa alay dan mengembalikan kebiasaan tersebut untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik berdasarkan EBI, dan mengetahui beragamnya variasi bahasa dalam membuat surat dinas serta surat pribadi dengan menggunakan bahasa yang benar sesuai dengan EBI.

3. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan, informasi serta pengetahuan sebagai bahan untuk peneliti dalam menggali penggunaan bahasa *alay* di facebook pada remaja SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/bahasa>. Diakses 3 Oktober 2021.
- . *Huruf Vokal*. [PUEBI Daring]. Tersedia di <https://ivanlanin.github.io/puebi/huruf/huruf-vokal/#:~:text=Huruf%20yang%20melambangkan%20vokal%20dalam,i%2C%20o%2C%20dan%20u>.
- Alifah, U. (2021). Penggunaan Bahasa Alay pada Remaja Mejabung Kota Tegal di Facebook dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 3(2), 6.
- Alwi, H., Moeliono., Lapolika., Sasangka., & Sugiyono. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat/Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. In *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia edisi keempat*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Andriani. (2016). Bahasa Alay. *Universitas Gadjah Mada*.
- Anggaira, A. (2016). Pemerolehan Fonologi dan Metatesis: Studi Kasus pada Anak Usia 2 Tahun 10 Bulan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*
- Armayanti, Y. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Permainan Kancing Huruf pada Anak Kelompok B Tk Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Dardjowidjojo, S. (2005). *Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Doni, F. (2017). Perilaku Penggunaan Smartphone pada Kalangan Remaja. *Jurnal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 9(2), 16–23.
- Ekalestari, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahasa Alay Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/29t3w>
- Harsiaty, T., Trianto., & Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Jannah, M. (2017). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Juju, D. (2010). *Hitam Putih Facebook*. PT Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?id=QUFiDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lafamane, F. 2020. Fonologi (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik). OSF Preprints.
- Mansyur, U. (2018). *Bahasa Indonesia dalam Belitan Media Sosial: Dari Cabe-Cabean Hingga Tafsir Al-Maidah* 51. 11–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7vpjh>
- Meyke. (2013). Penggunaan Kosa Kata Alay Oleh Remaja Pada Facebook di Kota Bengkulu. *FKIP Universitas Bengkulu*, 6(2).
- Nai, F. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajarannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=yJsnDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Oktavia, W. 2020. Perubahan Fonologis Bahasa Gaul dalam Percakapan Whatsapp Kelompok Siswa Kelas 9 MTs Muhammadiyah 05 Kemusu. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(1).
- Sari, P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 171–176. <http://repository.unib.ac.id/11122/1/17-BETA PUSPA SARI.pdf>
- Semiawan, C. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Umar, A. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran/Paket Keahlian Bahasa Indonesia*.
- Wahyu, P. (2011). *Istilah-Istilah dalam Register Fotografi Digital pada Majalah Digital Camera*. 8–32. <http://eprints.uny.ac.id/9873/2/BAB 2 - 0521014014.pdf>
- Wijaya, P. (2021). *Pengantar Sosiolinguistik*. Gadjah Mada University Press.
- Witcher, B. (2020). *Penggunaan Ragam Bahasa Alay pada Facebook*.
- Yanti, A, P. (2021). Penggunaan Bahasa Alay pada Remaja Mejabung Kota Tegal di Facebook dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 3(2), 6.
- Yanti, A., Triana., & Nirmala. (2021). Penggunaan Bahasa Alay di Kalangan Remaja dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 6(2), 1–8.
- Yendra. (2016). Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik). Deepublish.

Yusuf. (2020). Dinamika Batasan Usia Perkawinan di Indonesia: Kajian Psikologi dan Hukum Islam. *JIL: Journal of Islamic Law*, 1(2), 200–217.
<https://doi.org/10.24260/jil.v1i2.59>